

ABSTRAK

Rivan Muttaqien : “Kaderisasi Muballigh Di Pondok Pesantren (Studi Di Pondok Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango Tarogong Kaler Garut)”

Persatuan Islam (PERSIS) sedang mengalami krisis kader. Betapa tidak, satu-satunya yang tidak dilakukan Persatuan Islam secara serius beberapa tahun ke belakang adalah kaderisasi. Prioritasnya malah rekrutmen anggota dan peresmian cabang atau mesjid. Jika kaderisasi bersifat penanaman watak dan khittah gerakan, maka yang dilakukan Persatuan Islam selama ini hanya legalisasi kader.

Pesantren merupakan salah satu lembaga yang diharapkan mampu melahirkan sosok muballigh yang berkualitas, dalam arti mendalam pengetahuan agamanya, agung moralitasnya dan besar dedikasi sosialnya. Walaupun banyak corak dan warna profesi santri setelah belajar dari pesantren, namun figur kiai masih dianggap sebagai bentuk paling ideal, apalagi ditengah krisis muballigh sekarang ini.

Pesantren, bertujuan untuk mencetak kader-kader muballigh yang faham dalam bidang agama (tafaqquh fi al-din) dan kemudian dapat menjadi muballigh yang sanggup menyiarkan agama. Tujuan ini diimplementasikan dalam bentuk kurikulum yang diterapkan di pesantren itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang kaderisasi muballigh di pondok pesantren persatuan islam 99 rancabango tarogong kaler garut dan metode yang digunakan dalam pengkaderannya serta sistem pengkaderan dan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam proses pengkaderannya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif lapangan, untuk kemudian akan dijelaskan secara eksploratif untuk menguji temuan-temuan lapangan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : proses kaderisasi muballigh di pondok pesantren persatuan islam 99 rancabango tarogong kaler garut menggunakan dua sistem, yaitu sistem pengkaderan formal dan non formal. Dikarenakan kaderisasi muballigh yang dilangsungkan di pesantren ini didesain secara seimbang antara teori intelektual dan praktek secara langsung. Metode yang digunakan dalam pengkaderannya ialah; ceramah, diskusi, dan muadalah (debat). Adapun kegiatan yang diberikan oleh pihak pesantren kepada para kadernya antara lain : muhadhoroh, kultum (kuliah tujuh menit) setiap hari sebelum maghrib dan sesudah subuh, mengisi pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak, muhadatsah, debat keagamaan, dan PLKJ (Praktik Latihan Khidmat Jam'iyah). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk mencetak kader muballigh yang profesional serta proporsional dibutuhkan keselarasan antara teori dan praktek serta didukung dengan unsur-unsur yang terkait dalam kaderisasi tersebut.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis yang dilahirkan di Bandung, 28 Juli 1989, merupakan buah hati dari pasangan Bapak Rachmat setiawan dan Ibu Eulis Mulyani dan merupakan anak ke-dua dari tiga bersaudara.

Pendidikan Formal yang ditempuh penulis, mulai dari SDN Dwikora III (2000), dilanjut ke Mts, PERSIS 99 Rancabango Garut lulus (2003), kemudian Aliyyah masih ditempat yang sama lulus (2006), kemudian masuk UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Selain aktif di Pondok Pesanten sebagai pengurus, penulis juga sempat aktif dan memangku jabatan di beberapa organisasi kemahasiswaan, Diantaranya : a). Kabid. PAO SENAT mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, b). Kabid. PTKP HMI Komisariat Dakwah Dan Komunikasi, penulis juga sempat aktif di organisasi kemasyarakatan yaitu, Sekertaris Umum Karang Taruna 06 Inhoftank Bandung.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT, puji syukur penulis panjatkan kepada-Nya yang telah menganugerahkan kekuatan lahir dan bathin sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Tanpa kekuatan dari-Nya tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap berlimpah kepada sang pembawa keselamatan, Nabi Muhammad SAW. Dan berlimpah pula kepada para keluarga dan sahabat beliau. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa isi dari skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga terdapat kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun demikian penulis dapat mewujudkan skripsi ini berkat bimbingan yang sungguh-sungguh penulis rasakan dari pembimbing yang sabar dan senantiasa memberikan nasihat serta pedoman kepada penulis. Oleh karena itu dengan segala lapang hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa ada bantuan dan dorongan dari pihak terkait, skripsi ini tidak akan selesai seperti saat ini.

Oleh karena itu ijinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibunda tercinta Lilis Mulyani dan ayahanda Rachmat setiawan yang dengan segala belaian kasih sayang serta untaian do'a kepada penulis

dalam menempuh, mencari jati diri serta menggapai cita-cita. kepada kakak dan adikku, terimakasih atas motivasi dan do'anya.

2. Ibu Dra. N. Imas Rosyanti. M. Ag, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. H. Uwoh Saefullah, M. Ag, selaku dosen pembimbing II.
3. Segenap civitas akademik fakultas dakwah dan komunikasi, terutama kepada bapak Drs. Dadan Suherdiana, M. Ag, selaku ketua jurusan KPI.
4. Mudirul 'Am beserta para asatidz/asatidzah pondok pesantren persatuan islam 99 rancabango tarogong kaler garut.
5. Dan kepada semua pihak yang telah membantu proses jalannya skripsi hingga skripsi ini selesai.

Ingin rasanya untuk segera membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. semoga allah yang maha adil yang akan membalas semua kebaikan ini dengan kebaikan yang lebih bermanfaat di hari nanti dan dengan pahala yang sempurna.

Akhir kata, tidak ada yang dapat penulis harapkan selain manfaat membawa kebaikan dan keselamatan hidup bagi semua yang telah membaca dan memanfaatkan skripsi ini.

Bandung, 28 Juli 2013
Penulis

Rivan Muttaqien
NIM 206400084

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.4 Kerangka Pemikiran	6
1.5 Langkah-Langkah Penelitian	14
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG KADERISASI DAN MUBALLIGH	
2.1 Kaderisasi	19
2.1.1 Pegertian Kaderisasi	19
2.1.2 Tujuan Kaderisasi	21
2.1.3 Metode Kaderisasi	22
2.1.4 Urgensi Kaderisasi	22
2.2 Muballigh	23
2.2.1 Pengertian Muballigh	24

2.2.2 Syarat-Syarat Muballigh	26
2.2.3 Kepribadian Muballigh	33

**BAB III TINJAUAN EMPIRIK TENTANG KADERISASI MUBALIGH
DI PESANTREN PERSIS 99 RANCABANGO GARUT**

3.1	Lokasi Pondok Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango Garut	
3.1.1	Kondisi Geografis Pondok Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango Garut	36
3.2	Kaderisasi muballigh Di Pondok Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango Garut	46
3.2.1	Sistem Pengkaderan Muballigh Di Pondok Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango Garut.....	47
3.2.2	Metode Pengkaderan Muballigh Di Pondok Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango Garut	51
3.2.3	Kegiatan-Kegiatan Kaderisasi Muballigh Di Pondok Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango Garut	51
3.2.4	Faktor Pendukung Dan Penghambat Dari Pengkaderan Muballigh Di Pondok Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango Garut	67
3.2.5	Hasil Pengkaderan Yang Dicapai Dari Pengkader Muballigh Di Pondok Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango Garut	69

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan 75

4.2 Saran-Saran 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Kondisi atau klasifikasi sample dari peserta kaderisasi muballigh di pesantren persatuan islam 99 rancabango tarogong garut berdasarkan jenis kelamin.
2. Tabel 2. Kondisi atau klasifikasi sample dari peserta kaderisasi muballigh di pesantren persatuan islam 99 rancabango tarogong garut Berdasarkan tingkat pendidikan
3. Tabel 3. Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang dapat mencetak / melahirkan kader-kader muballigh yang relative handal
4. Tabel 4. Pesantren merupakan salah satu sarana atau metode yang tepat dalam mempersiapkan kader-kader muballighnya
5. Tabel 5. Ketika sedang melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut apakah saudara menanggapinya dengan serius
6. Tabel 6. Bagaimana saudara dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut
7. Tabel 7. Kualitas kegiatan-kegiatan santri rancabango dalam upaya meningkatkan keterampilan bertabligh
8. Tabel 8. Peran asatidz/asatidzah dalam membimbing kegiatan-kegiatan kaderisasi
9. Tabel 9. Fasilitas yang disediakan oleh pihak pesantren kepada santrinya dalam melaksanakan kegiatan kaderisasi muballighnya
10. Tabel 10. Sistem pengkaderan muballigh yang saudara ikuti selama ini di pesantren PERSIS 99 Rancabango

11. Tabel 11. Pengaruh kegiatan-kegiatan tersebut dalam menumbuhkan keberanian mental dan membangun kepercayaan diri

12. Tabel 12. Kesanggupan para santri untuk terampil ceramah di tengah masyarakat

13. Tabel 13. Jumlah Alumni Dalam Setiap Tahunnya



DAFTAR PUSTAKA

- A. Steenbrink, Karel, 1986, *Pesantren, Madrasah, Sekolah*, LP3ES, Jakarta
- Abdul Fatah, Drs Rohadi MA, *Manajemen Dakwah di Era Global*, CV, Fauzan Inti Kreasi Jakarta, th.2003.
- Badri Khaeruman, 2010. *Persatuan Islam Sejarah Pembaruan Pemikiran “Kembali Kepada Al-Qur’an Dan Al-Sunnah”*, FAPPI Iris Press, Bandung.
- Brosur Penerimaan Santri Baru Tahun Ajaran 2009-2010.
- Dadan Wildan, 1995, *Sejarah Perjuangan Persis*, Gema Syahida, Bandung.
- Dadang Kahmad, 2000, *Metode Penelitian Agama*, Pustaka Setia, Bandung.
- Departemen Agama RI, 1994, *Al-Qur’an dan Terjemah*, Jakarta.
- Drs. Enjang AS, M.Ag, M.Si. dkk. 2009, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Widya Padjajaran. Bandung.
- Drs. Jalaludin Rahmat M.sc. 1984. *Metode Penelitian Komunikasi*, PT Remaja Rosda Karya. Bandung
- Mastuhu Dalam Amin Haedari dkk, *Panorama Pesantren Dalam Cakrawala Modern*, (Jakarta : Diva Pustaka, 2004)
- Muchtarom Zaini. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta : Al-Amin dan IKFA Sunan Kalijaga, 1996
- Natsir, M, *Fiqhud-Dakwah*, I.I.F.O, th. 1981
- Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Al-ikhlas-Indonesia, th1983
- Yacub, H.M, 1985, *Pondok Pesantren Dan Pembangunan Masyarakat Desa*, Angkasa, Bandung.

www.persis.or.id